Penggunaan air tanah sebagai pengairan tambahan di daerah kritis ketjamatan Pandak
Soeratman, Prof. Drs. Kardono Darmojuwono
Universitas Gadjah Mada, 1970 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

hal.

Kata Pengantar i
Daftar Isi iii
Daftar Peta. iv
Daftar Grafik/Gambar v
Daftar Tabel vi
Pendahuluan. 1

Bab I : TATA GEOGRAFI

4.1. Lokasi : 7
1.1.1. Astronomi. 7
1.1.2. Administrasi 7
1.2. Kondisi fisik :
1.2.1. Iklim 7
1.2.2. Geomorfologi 12
1.2.3. Tanah. 15
1.2.4. Hidrologi. 18
1.3. Kondisi Sosial Ekonomi
1.3.1. Penduduk 30
1.3.2. Tata guna tanah. 41

Bab II : IRIGASI

2.1. Pola 51
2.2. Intensitas 54
2.3. Daerah irigasi kritis. 59
2.4. Penjesuaian tata guna tanah daerah irigasi kritis dengan kondisi hidrologis setempat 66
2.5. Usaha-usaha penggunaan air tanah 68

Bab III : EVALUASI PENGGUNAAN AIR TANAH SEBAGAI PENGAIRAN TAMBAHAN

3.1. Pengaruh terhadap orientasi tanaman. . . 70
3.2. Pengaruh terhadap produksi 73
3.3. Perhitungan beaja pengairan dengan air-tanah untuk tanaman katjang. 77
3.4. Tanggapan petani terhadap penggunaan air tanah. 79

Bab IV : KESIMPULAN 80